BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tahun 2020 seluruh dunia merasakan imbas dari sebuah virus, tatanan perekonomian, pendidikan, hiburan semua berubah. Virus yang ditetapkan World Health Organization atau WHO ini sebagai pandemi dinamakan virus corona maupun Coronavirus Disease 19 (COVID 19). Virus tersebut memiliki karakter virus baru yang dapat mengidentifikasi orang secara cepat dan mudah selain itu virus ini juga menyebar secara efisien. Ketiga karakter tersebut dimiliki oleh virus corona tersebut, dikarenakan sampai pada saat yang sekarang ini ada 219 juta kasus didunia yang telah tersebar di 215 negara. Indonesia salah satu negara yang persebaran virus nya terbilang cepat, sampai saat ini ada 4 juta kasus.

Pada waktu yang singkat, virus ini membuat perubahan banyak pada dunia. Ada banyak sekali perubahan yang terjadi pada tatanan kehidupan sosial di masyarakat. Pada saat pandemi tersebut menyerang, masyarakat tentunya belum siap dengan segala kemungkinan yang terjadi. Dalam halnya para penduduk maupun masyarakat belumlah siap dalam meninggalkannya kebiasaan, atau norma yang berlaku serta berkembang dalam kehidupannya. Dengan demikian pemerintah melakukan banyak cara untuk mencegah serta menghentikan penyebaran virus tersebut. Ada banyak kebijakan yang dilakukan untuk memutus rantai virus covid 19, salah satunya dengan sebuah keputusan *social distancing* ataupun yang dikenalnya sebagai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sampai (PPKM) Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di berbagai wilayah Indonesia.

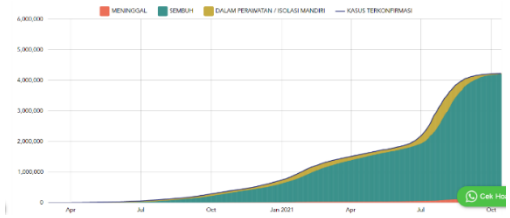

Gambar 1. 1 Data Satgas Covid-19

Sumber:(Satgas Covid-19, 2021)

Beberapa instansi pendidikan, ekonomi bahkan hiburan terjadi perubahan, di tengah arus perubahan situasi membuat tatanan kehidupan masyarakat berubah dan belum bisa melakukan adaptasi dengan keadaan yang baru. sektor pendidikan dalam bidang *entertainment* juga terkena dampak buruk dari pandemi ini, hal tersebut terjadi karena harus melibatkan orang banyak pada satu tempat. Dengan adanya kebijakan *social distancing* yang dibuat oleh pemerintah tidak memungkinkan instansi tersebut menyelenggarakan kegiatan seperti yang ada sebelum-sebelumnya yang memiliki sifat tatap muka maupun *offline* serta wajib melakukan adaptasi diri terhadap keputusan itu. Namun dengan adanya kebijakan itu, tidak membuat semua kegiatan terhambat dan harus dihentikan begitu saja. Acara yang dibuat oleh berbagai instansi tersebut dapat dilakukan secara *online* atau *daring*. Terdapat banyak *platform* yang dapat digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut seperti Zoom, Facebook, Youtube, Instagram, dan serta yang lainnya.

Menurut Goldblatt (2021: 3) event ialah sebuah aktivitas unik yang dilakukannya dengan ritual maupun prosesi guna meraih hasil yang telah ditentukan sebelumnya. Perubahan media yang sangatlah cepat membukakan banyak sekali tantangan serta peluang baru dalam industri event. Muncul nya sosial media yang menjadi *platform* sebuah acara membuat para penyelenggara event harus beradaptasi dengan situasi sekarang. Kemajuan informasi dan teknologi yang semakin modern membuat manusia terus melakukan inovasi untuk mengimbangi situasi namun tetap bisa menyelenggarakan sebuah acara atau event. Untuk melakukan sebuah organisasi dan melaksanakan sebuah event dibutuhkan kapasitas dan kemampuan manusia.

Ditengah banyaknya event yang batal atau diundur, ada beberapa event yang tetap dilaksanakan dengan cara daring atau online, salah satunya event pensi SMAN 2 Bandung yang bernama For 2 with love atau F2WL. For 2 with love merupakan salah satu event yang menjadi wadah pengembangan bakat serta potensi siswa SMAN 2 Bandung, event tersebut terdiri dari beberapa event. Puncak nya digunakan untuk sarana hiburan yang bukan hanya dapat dinikmati oleh siswa namun seluruh masyarakat kota Bandung yang memiliki tiket. Menurut infobdg F2WL didaulat sebagai pensi yang ada di Bandung. Sejak 1993 pensi yang diselenggarakan oleh siswa SMAN 2 Bandung ini selalu digelar secara megah, oleh karena itu

kemeriahannya dikenal sebagai pensi “Super Mega Bintang”. Dengan adanya pandemi COVID-19 tidak menghentikan siswa SMAN 2 Bandung untuk terus menghadirkan event berkualitas. Dari setiap rangkaian event yang diselenggarakan tentunya memiliki makna tersendiri.

Acara F2WL 2021 menyapa Bandung dengan bintang tamu dan kemeriahan nya dengan cara yang berbeda dari biasanya, F2WL kali ini dilakukan secara online atau daring. Konsep acara yang virtual ini merupakan konsep yang baru dari konsep biasanya. Dengan mengikuti kebijakan yang berlaku untuk memutus tali rantai COVID-19 membuat penyelenggara harus mengubah konsep. Transisi tahapan dari pada perencanaan serta pelaksanaan event yang dilakukannya dari *offline* ke daring ataupun *online* membuat peneliti tertarik guna meneliti perencanaan terkait pada PR yang dipergunakan oleh SMAN 2 Bandung dalam melaksanakan *virtual event* 2021 pada masa pandemi COVID-19. Setiap event yang diselenggarakan tentunya memiliki cara atau strategi yang digunakan untuk membuat acara besar tersebut sukses. Menurut dari Wheelen dan Hunger, mengemukakan bahwasanya dengan cara yang sederhana rencana itu merupakan sebuah cara guna meraih tujuan secara terkhusus. Ada banyak sekali perusahaan maupun organisasi dalam menerapkannya manajemen memiliki strategi yang menuntut adanya misi maupun visi, perencanaan dirumuskannya menjadi rencana yang komprehensif yang menyatakannya sebagaimananya cara dari sebuah organisasi maupun organisasi dalam meraih visi misi serta juga tujuan.

Dengan perencanaan tersebut, maka dari pada demikian satu organisasi melakukan pengupayaan dalam memaksimalkannya keunggulan dari nilai kompetitif yang dirinya miliki serta meminimalisir kelemahan dari kompetitif yang dimilikinya juga (Iriantara, Yosal & Surachman, 2006: 29) Maka dari pada itu strategi pada hakikatnya ialah sebuah rencana serta manajemen guna mencapai target khusus dalam praktek operasi yang dilakukannya. Menurut Ruslan (2017:37) untuk itu SMAN 2 BANDUNG dalam menyelenggarakan acara menggunakan planning yang merupakan bagian dari strategi PR. Tentunya tidak mudah menyelenggarakan event besar di tengah situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Dari hasil pra riset yang dilakukan peneliti beberapa waktu lalu. Ada berbagai hambatan yang dirasakan

oleh penyelenggara event tersebut, terutama pada bagian humas atau hubungan masyarakat. Berbagai kendala yang dialami membuat event tersebut mengalami perubahan beberapa kali. Penyelenggaraan event besar dengan situasi semua serba terbatas tentunya tidak mudah. Event yang besar tentunya membutuhkan dana serta partner yang besar juga untuk dapat mengimbangi event tersebut. Namun dampak dari pandemi ini dirasakan sangat jelas adalah pada penyebaran informasi dan mencari media partner di tengah pandemi seperti ini tidaklah mudah. Berbagai media partner yang sebelumnya bisa melakukan kerja sama terpaksa berhenti atau memutuskan kerja sama, beberapa perusahaan yang biasanya menerima kerja sama dalam sponsor terpaksa dihentikan karena tidak bisa memberikan fresh money atau produk mereka karena sektor ekonomi yang tidak stabil. Berbagai konsep yang dirubah beberapa kali menjadi sebuah tantangan baru bagi penyelenggara event besar ini.

Namun begitu, konser ini tetap berjalan sesuai dengan konsep yang telah disiapkan. SMAN 2 BANDUNG sebagai penyelenggara mampu membuat acara ini tetap berjalan dan sukses. Kesuksesan acara tersebut tentunya tidak luput dari kinerja penyelenggara yang sangat memaksimalkan acara tersebut agar tetap berjalan. Tugas seorang penyelenggara event yang mampu menghadirkan ribuan penonton tentunya menjadi sebuah kebanggaan bukan hanya bagi penyelenggara itu sendiri namun bagi kita semua. Berbagai strategi yang dilakukan oleh seorang penyelenggara membuat konser ini berlangsung sesuai dengan yang telah direncanakan, tidak mudah menjalankan strategi disaat situasi pembatasan terjadi dimana-mana.

Selain SMAN 2 Bandung, ada dua sekolah lain yang juga menyelenggarakan event tahunan. Yaitu SMAN 8 Bandung dan SMAN 20 Bandung. Peneliti mencoba melakukan pra riset dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan mewawancarai bagian event tersebut. Ada perbedaan yang signifikan pada penonton yang hadir dalam live stream acara tersebut.

Tabel 1. 1

Perbandingan Event Kompetitor SMAN 2 Bandung

Perbandingan Kompetitor		
SMAN 2 BANDUNG	SMAN 8 BANDUNG	SMAN 20 BANDUNG
F2WL 2021	ATMA ASTA 2021	DAWALMPU 2021
14.000 penonton	3.400 penonton	1.200 penonton
Menyelenggarakan siswa dalam menyelenggarakan event	Melibatkan EO dalam menyelanggarakan event	Melibatkan siswa dalam menyelenggarakan event
Mempersiapkan siswa sebagai bagian dari event sejak awal masuk sekolah	Mempersiapkan event saat penyelenggaraan akan segera dimulai	Kepanitiaan yang terbentuk terbuka bagi siapapun yang berminat
Memiliki beberapa event (pra event) yang berkaitan	Memiliki satu kali event	Terdiri dari beberapa event yang berkaitan
Mengundang artis ternama sebagai bintang tamu	Mengundang artis ternama sebagai bintang tamu	Siswa menjadi bintang tamu utama dalam event

Sumber: Data Olahan Peneliti (2021)

SMAN 2 BANDUNG , SMAN 8 BANDUNG dan SMAN 20 BANDUNG merupakan instansi pendidikan yang berhasil menyelenggarakan sebuah event besar di tengah pandemi yang justru event sejenisnya batal diselenggarakan. Semua penyelenggara event dipaksa untuk mengerahkan pikiran dan tenaga agar tetap mampu menyelenggarakan dan bertahan dalam situasi sekarang. Menurut Ketua Umum Dewan Industri Event Indonesia (Ivendo) tidaklah sedikit organisasi maupun perusahaan dalam industri yang bangkrut dikarenakan bermacam-macam penyebab layaknya kerugian pembiayaan produksi yang telah dikeluarkannya sebelum acara yang ada di tahun 2020 (Akbar, 2020). Ada banyak kegiatan event yang diselenggarakan oleh sekolah dalam rangka pengembangan bakat serta potensi siswa. Batalnya perencanaan kegiatan yang menyangkut pendidikan yang diakibatkan oleh pandemi ini mengakibatkan terhambatnya pengembangan potensi siswa. Berdasarkan

survey yang dilakukan ada beberapa event yang dibatalkan atau diundur pelaksanaannya pada tahun 2020 akibat pandemi ini. Lalafest dan Playlist Festival termasuk ke dalamnya. Unggahan klarifikasi yang diunggah di platform instagram kedua event tersebut menjelaskan bahwa mereka terpaksa menunda event tersebut hingga batas waktu yang belum ditentukan.

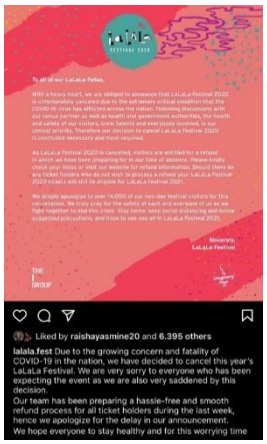

Gambar 1. 2 Unggahan Klarifikasi Lalala.Fest

Sumber : (Lalala.fest, 2020)

Gambar 1. 3 Unggahan Klarifikasi Dari Playlistlivefestival

Sumber : (Playlistlivefestival, 2021)

Bukan hanya pada akun resmi, pemberitaan mengenai pembatalan dan pengunduran beberapa event juga ditulis di beberapa media online. Selaku penyelenggara mengumumkan secara resmi bahwa event Lalafest tidak dapat diselenggarakan seperti tahun sebelumnya. Pembatalan tersebut merupakan

kebijakan sebagai penyelenggara untuk memutuskan rantai penyebaran COVID 19. Dengan begitu ada banyak kerugian yang dirasakan bukan hanya oleh penyelenggara namun juga oleh penonton.

detiknews

Home Berita Daerah Jawa Timur Internasiona

detikNews / Berita Jawa Barat

Lalala Fest 2020 Akhirnya Batal Digelar Gegara Corona

Whisnu Pradana - detikNews

Selasa, 17 Mar 2020 18:54 WIB

Ilustrasi Corona (Foto: ilustrasi corona)

Lembang - Gelaran event musik Lalala Festival yang rencananya dihelat pada 18 dan 19 April 2020 di Orchid Forest Lembang, Kabupaten Bandung Barat, dipastikan batal digelar.

Public Relation The Group selaku penyelenggara, Ferally Mahardika, mengatakan pertimbangan pandemi Corona atau Covid-19 menjadi alasan pembatalan salah satu event musik bergengsi di Indonesia itu.

Gambar 1. 4 Berita Batalnya Event Lalala Fest 2020

Sumber : (Pradana, 2020)

Sebagai referensi pendukung penelitian, peneliti mencari sebuah strategi yang bisa dilakukan oleh penyelenggara sebuah event yang ditemukan pada *Skripsi* terdahulu yang ditulis oleh Meliani Nurul Safitri dengan judul "STRATEGI *EVENT MANAGEMENT* DALAM MENJALANKAN *VIRTUAL CONCERT* DI MASA COVID-19 (STUDI KASUS *PRAMBANAN JAZZ FESTIVAL*)" menyimpulkan bahwa Dalam virtual *event* Prambanan Jazz membuktikan bahwa pandemi COVID-19 bukan sebuah halangan untuk sebuah organisasi menyelenggarakan suatu acara, hanya saja untuk beradaptasi dengan kondisi baru memang tidak mudah untuk dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba memecahkan persoalan yang menghambat terselenggarakan nya sebuah event, dengan cara mengadakan dengan konsep yang berbeda. Penyelenggaraan event secara daring merupakan sebuah inovasi baru yang menyesuaikan dengan situasi yang tengah terjadi. Pengembangan cara yang dapat dilakukan oleh penyelenggara event merupakan sebuah cara baru untuk seorang public relations agar tetap bisa menyelenggarakan sebuah event. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada strategi yang bisa dilakukan oleh

seorang humas agar tetap menyelenggarakan sebuah event besar di tengah situasi pandemi covid-19. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori yang dijelaskan Harwood Child mengenai berbagai macam cara yang dilakukan dalam aktivitas seorang public relations, strategi tersebut meliputi *Strategy of Publicity, Strategy of Persuasion, Strategy of argumentations, Strategy of image.* Strategi tersebut merupakan bagian yang disiapkan oleh seorang public relations dalam membuat sebuah kegiatan. Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan sebuah kegiatan public relations dengan konsep yang berbeda yaitu daring. Kegiatan yang dikembangkan oleh SMAN 2 Bandung ini merupakan sebuah event besar yang didalamnya terdapat campur tangan seorang public relations atau humas, untuk itu peneliti berusaha untuk mengupas bagaimana strategi yang digunakan dalam kegiatan ini, apakah. Sebagai seseorang yang nantinya akan menjadi wajah perusahaan dan terlibat pada sebuah event, peneliti mencoba menempatkan diri. Dalam penelitian ini peneliti membayangkan strategi yang akan digunakan dalam penyelenggaraan sebuah event. Sebagai salah satu orang yang bertanggung jawab dalam sebuah event, peneliti memberikan gambaran seorang public relations sangat diperlukan **dalam** menyelenggarakan **event untuk** tujuan promosi, publikasi, meningkatkan kesadaran dan pemahaman, pengertian hingga membujuk dan mempengaruhi untuk mencari dukungan tertentu **dari** publik sasarannya selain itu Peran seorang praktisi PR juga diperlukan dalam pelaksanaan sebuah acara dan pelaksanaan acara merupakan salah satu kegiatan promosi yang dianggap efektif sebagai strategi komunikasi bisnis perusahaan agar namanya bisa dikenal di masyarakat dan sekaligus melakukan publisitas. Dalam penelitian ini, peneliti ingin membuktikan strategi yang diungkapkan oleh Harwood Child dapat dilakukan dengan konsep yang berbeda, event yang diselenggarakan oleh SMAN 2 Bandung merupakan virtual event yang nantinya bisa dijadikan acuan untuk menyelenggarakan event selanjutnya.

Terdapat perbedaan yang besar dari tahap riset hingga evaluasi pada *virtual event* dengan event yang dilaksanakan secara *offline.* Salah satunya dengan interaksi para anggota *event organizer* yang hanya bisa dilakukan melalui media karena adanya kebijakan *social distancing* yang dibuat oleh pemerintah. Berdasarkan pada riset yang sudah dilaksanakan, bisa diambil kesimpulan bahwasanya setiap *research* yang

dilakukan oleh Friends Entertainment sudah mengikuti tahapan proses special event yang dikemukakan oleh Goldblatt, hanya saja pada tahap ini mereka tidak melakukan analisis SWOT. Kemudian untuk strategi event yang dilakukan menjelaskan bahwa event tetap dilakukan dengan terorganisir dan terstruktur menurut berdasarkan analisis yang dilakukan. Melalui teori Harwood Child. Yang membedakan dalam penelitian ini dengan pengalaman sebelumnya adalah, sebagai calon *Public Relations* atau humas. Peneliti ingin meneliti strategi secara terencana, pelaksanaan dan evaluasi sebuah event.

Pada riset ini peneliti mempergunakan pendekatan kualitatif dengan mempergunakan metodologi fenomenologi. Metodologi ini merupakan riset yang termasuk ke paradigma konstruktivisme atau interpretatif. Fenomenologi merupakan sebuah metodologi yang diperuntukkan guna menjelaskannya fenomena di dalam kemurnian yang ada di dalamnya. Baik itu berwujud suatu hal sebagai hasil rekaan ataupun berwujud suatu hal yang terbilang nyata (Husserl dalam Delfgaauw 1988). Selain itu dikatakan yang penting ialah pengembangan suatu metode yang tidak memalsukan fenomena. Hubungannya dengan menggunakan fenomenologi membantu peneliti untuk melihat strategi yang digunakan oleh *public relations* SMAN 2 Bandung ketika melakukan sosialisasi dan promosi event F2WL. Manfaat dalam menggunakan metode ini tentang respons atas kehadiran atau keberadaan manusia, dan menjelaskan pengalaman yang dialaminya.

1.2 Fokus Penelitian

Didasarkan pada latar belakang masalah diatas, fokus dari pada penelitian ini ialah strategi public relations SMAN 2 Bandung dalam menyelenggarakan event secara virtual dalam situasi pandemi covid-19 yang diselenggarakan pada tahun 2021, event tersebut diselenggarakan secara online melalui platform youtube.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan strategi public relations menurut Harwood Child mengenai strategy of publication, strategy of argumentation, strategy of persuasive, strategy of image dalam event F2WL?

2. Bagaimana respond audience terhadap virtual concert F2WL dimasa pandemi?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam pertanyaan yang telah dibuat peneliti sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui strategi public relations yang dipilih oleh SMAN 2 Bandung dalam menyelenggarakan event virtual concert diera pandemi covid-19.
2. Mengetahui penerapan strategi yang dicetuskan oleh Harwood Child terhadap respon penonton melalui platform Youtube.

1.5 Keguanaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Pada riset maupun penelitian ini diharapkan berguna untuk tindakan secara praktis perihal menyelenggarakan *virtual event* dengan dilaluinya berbagai macam platform dalam melakukan tahapan persiapan ataupun pelaksanaannya. Selain dari pada demikian dengan adanya riset ini pihak dari penyelenggara sebuah event dapat memperhatikannya perihal-perihal yang ada pada event itu sendiri, hingga bisa meminimalisir kesalahan pada event yang ada pada riset ini. Pada sebuah event yang dengan basis virtual peneliti berharap kedepannya event bakal dibuat dengan konsep yang lebih kreatif dan inovatif. Selain dari pada demikian riset ini diharap bisa memberi wawasan yang memiliki keterkaitan pada ilmu public relations. Selain dari pada demikian bisa dijadikannya sebagai bahan rujukan dalam riset yang selanjutnya.

1.5.2 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini memuat topik strategi PR event di masa pandemi COVID 19 yang masihlah sedikit kajian nya oleh karena itu dalam penelitian ini diharapkan sebagai referensi atau masukan dalam ilmu public relations, khusus nya pada strategi public relations. Penelitian ini juga diharap untuk bisa memberikan informasi dalam kajian yang berhubungan dengan strategi manajemen seorang public relations atau PR. Peneliti berharap dengan melakukan penelitian ini akan semakin banyak informasi yang dapat digali oleh peneliti selanjutnya.

1.6 Waktu dan Periode Penelitian

No	Tahapan	2021-2022																							
		Bulan																							
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Mencari informasi awal penelitian																								
2.	Mengajukan Tema Desk Evaluation																								
3.	Mengerjakan Desk Evaluation BAB 1-3																								
4.	Pengumpulan data dan observasi																								
5.	Proses analisis dan pengolahan data																								
6.	Penyelesaian Bab 4-5																								
7.	Pengajuan permohonan sidang																								
8.	Sidang akhir																								